

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Sukardi (2021) berpendapat bahwa “penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan sekarang”.

Metode yang digunakan untuk tes pemanduan bakat yaitu dengan menggunakan model *sport search*. Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar mengemukakan bahwa “*Sport search* merupakan suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membantu anak usia 11-15 untuk menentukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak.” (hlm. 180).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) berpendapat bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 39). Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel atau variabel tunggal yaitu Identifikasi Bakat Olahraga Menurut Nawawi dan Martini Hadari “variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut” (dalam Nugraheni, 2013).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2022, hlm. 80).

Adapun populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas VII dan VIII SMPN 3 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 707 siswa.

Tabel 3.1 Keseluruhan Siswa Kelas VII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	32
2.	VII B	33
3.	VII C	31
4.	VII D	32
5.	VII E	33
6.	VII F	33
7.	VII G	32
8.	VII H	32
9.	VII I	33
10.	VII J	32
11.	VII K	32
Total :		355

Tabel 3.2 Keseluruhan Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	32
2.	VIII B	32
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
7.	VIII G	32
8.	VIII H	32
9.	VIII I	32
10.	VIII J	32
11.	VIII K	32
Total :		352

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (hlm. 81). Dalam menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*. Sugiyono menjelaskan bahwasannya *sample random sampling* merupakan “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (hlm. 82).

Untuk menentukan sampel, peneliti disini melakukan pengundian dan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik Slovin dimana peneliti mengambil peluang kesalahan 10% menurut Sugiyono (dalam Shell, 2019), berikut rumusnya :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (e)^2} \\
 &= \frac{707}{1 + 707 (0,1)^2} \\
 &= \frac{707}{1 + 707(0,01)} \\
 &= \frac{707}{1 + 7,07} \\
 &= \frac{707}{8,07} = 81,6 \\
 &= 82 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan untuk jumlah sampel yaitu sebanyak 82 sampel (hlm. 32).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Muhtarifudin & Soenyoto, 2020) dalam penelitiannya tentang Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Demak bahwa “Metode yang digunakan peneliti dalam mengambil data adalah dengan menggunakan *software sport search* yang telah dikembangkan oleh *AUSSIE SPORT* (suatu pendekatan yang komprehensif dari negara terhadap perkembangan olahraga dikalangan kaum muda)”. Maka dari itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model *sport search*.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut M. Sugiyono (2022) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102). Maka dari itu instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu metode *sport search*. Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar mengemukakan bahwa ;

Pemanduan bakat dengan *sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak yang (berusia 11-15 tahun) untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak (Narlan&Juniar, 2022, hlm 180).

Berikut tatacara pelaksanaan tes pemanduan bakat atau *sport search*

Menurut Narlan & Juniar ;

1. Tinggi Badan

Tinggi badan merupakan faktor penting dalam beberapa cabang olahraga. Contohnya pemain bola voli akan memiliki keuntungan bila mempunyai ukuran tinggi badan yang tinggi.

 - a. Tujuan : untuk mengetahui tinggi badan, yaitu jarak vertikal dari lantai sampai pada kepala bagian atas (ubun-ubun).
 - b. Perlengkapan : Stadiometer atau pita ukur yang ditempel di tembok.
 - c. Prosedur :
 - Siswa berdiri tegak lurus dengan kaki tanpa alas, kedua tumit rapat, pantat dan bahu merapat menempel pada tembok serta kesua lengan lurus ke bawah.
 - Siswa dianjurkan melihat lurus kedepan, mengambil nafas dalam dan berdiri dalam posisi setinggi mungkin.
 - Pastikan tumit tidak diangkat.
 - d. Penskoran : catatan tinggi badan dengan tinggi ketepatan sampai 0,1 cm.
2. Berat Badan

Ukuran berat badan mempunyai pengaruh terhadap beberapa cabang olahraga. Misalnya, olahraga tertentu seperti gulat dan atletik nomor lempar memerlukan berat badan yang besar.

 - a. Tujuan : untuk mengukur berat badan.
 - b. Perlengkapan : Timbangan yang dapat mengukur dengan Tingkat ketepatan sampai 0,5 kg.
 - c. Prosedur :
 - siswa berdiri di atas timbangan dengan tanpa menggunakan alas kaki atau pakaian yang memberatkan
 - usahakan penunjuk timbangan pada posisi angka nol.
 - d. Penskoran : catat berat badan siswa pada ketepatan 0,1 kg.
3. Tinggi Duduk

Tinggi duduk adalah jarak vertical antara tempat duduk sampai pada kepala bagian atas (ubun-ubun). Perbandingan antara tinggi duduk dengan

tinggi badan mempunyai relevansi dengan kinerja dalam olahraga. Misalnya, untuk pelompat tinggi akan lebih baik apabila memiliki perbandingan yang rendah.

- a. Tujuan : untuk mengukur tubuh bagian atas yang meliputi Panjang togok, leher dan kepala.
- b. Perlengkapan :
 - Stadiometer
 - Bangku dengan tinggi 40cm.
- c. Prosedur :
 - Letakan bangku diatas lantai rata dan menempel di tembok.
 - Pantat, punggung, bahu dan kepala bagian belakang menempel rapat di tembok.
 - Pandangan lurus kedepan dengan kedua lutut ditekuk serta kedua tangan di kedua paha sejajar dengan lantai.
- d. Penskoran : catat tinggi duduk dengan tingkat ketepatan 0,1 cm. tinggi duduk adalah tinggi badan pada saat duduk dikurangi tinggi bangku (40 cm).

4. Rentang Lengan

Rentang lengan merupakan satu faktor yang berpengaruh terhadap beberapa cabang olahraga. Misalnya, pada cabang olahraga renang lengan yang Panjang lebih menguntungkan untuk mencapai prestasi.

- a. Tujuan : untuk mengukur lebar rentang kedua lengan.
- b. Perlengkapan : Pita pengukur Panjang sedikitnya 3 m dan 2 penggaris.
- c. Prosedur :
 - Siswa berdiri tegak lurus.
 - Tumit, pantat, punggung dan kepala bagian belakang menempel rapat pada tembok.
 - Rentang kedua lengan harus datar.
 - Kedua telapak tangan menghadap ke depan.
 - Kedua lengan harus direntang secara maksimal.
- d. Penskoran : ukurlah jarak pada ujung jari Tengah kedua lengan.

5. Lempar Tangkap Bola Tenis

Pada tes ini memerlukan koordinasi mata-tangan. Koordinasi mata-tangan sangat diperlukan dalam banyak cabang olahraga seperti tenis, taekwondo. Dan bulu tangkis.

- a. Tujuan : untuk mengukur koordinasi mata-tangan.
- b. Perlengkapan :
 - Kapur atau pita untuk membuat garis dengan Panjang 3 m.
 - Sasaran berbentuk bulat, terbuat dari kertas atau karton berwarna kontras dengan garis Tengah 30cm.
 - Buatlah tiga buah atau lebih sasaran dengan ketinggian berbeda-beda, agar pelaksanaan tes lebih efisien.
- c. Prosedur :
 - Sasaran ditempelkan pada tembok dengan bagian bawahnya sejajar dengan tinggi bahu siswa yang melakukan.

- Buatlah garis dilantai dengan jarak 2,5 m dari tembok sasaran, dengan kapur atau pita.
 - Siswa berdiri di belakang garis batas.
 - Siswa diintruksikan melempar bola sesuai dengan tangan yang dipilih ke arah sasaran dan berusaha menangkap bola tersebut dengan tangan yang sama (sebanyak 10 kali).
 - Percobaan diberikan pada siswa agar mereka beradaptasi dengan tes yang akan dilakukan. Bola dilempar dengan cara lemparan bawah dan bola harus ditangkap sebelum bola memantul ke lantai.
 - Lempar tangkap dinyatakan berhasil jika bola mengenai sasaran dan siswa dapat menangkap bola pantulan langsung dari sasaran.
 - Tangkapannya dinyatakan berhasil jika bola ditangkap hanya dengan tanpa bantuan anggota badan lain.
 - Siswa tidak diperbolehkan menangkap bola dengan kaki didepan garis batas.
 - Siswa mendapat kesempatan 10 kali melempar dan menangkap dengan tangan yang sama. Selanjutnya, siswa melakukan lemparan 10 kali dengan tangan yang dipilih namun ditangkap dengan yang berbeda.
 - Siswa yang berkacamata diperbolehkan menggunakan kacamatanya dalam melakukan tes ini.
- d. Penskoran :
- Satu lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap dengan benar mendapatkan skor 1.
 - Jumlahkan seluruh skor untuk tangkapan dengan tangan yang sama dan dengan tangan yang berbeda.
 - Kemungkinan skor tertinggi adalah 20.
6. Lempar Tangkap Bola Basket
- Tes ini memerlukan kekuatan badan bagian atas. Kekuatan badan bagian atas diperlukan untuk cabang olahraga seperti dayung, bulutangkis, dan angkat besi.
- a. Tujuan : untuk mengukur kekuatan badan bagian atas.
- b. Perlengkapan :
- Bola basket ukuran T
 - Pita pengukur/meteran dengan Panjang 15 m.
- c. Prosedur :
- Siswa duduk terlunjur diatas lantai dengan tungkai lurus kedepan.
 - Pantat, punggung, dan kepala bagian belakang menempel pada tembok.
 - Bola dipegang dengan dua tangan setinggi dada.
 - Lemparkan bola sejauh-jauhnya tanpa awalan.
- d. Penskoran :
- Catat jarak lemparan terjauh dengan tingkat ketepatan 5 cm.
 - Jarak lempar dihitung mulai dari dinding tembok tempat bersandar siswa sampai tempat jatuhnya bola.
 - Berikan 2 kali percobaan, dan ambil jarak yang terjauh.

7. Lompat Tegak

Daya ledak tungkai memiliki peran yang menentukan dalam banyak cabang olahraga seperti lari, bulutangkis, bola voli, dan angkat besi.

- a. Tujuan : untuk mengukur daya ledak otot tungkai.
- b. Perlengkapan :
 - alat pengukur yang ditempatkan pada tembok (minimal ukuran tingginya 150-350 cm) dengan tingkat ketepatan 1 cm.
 - tepung kapur.
- c. Prosedur :
 - Siswa memasukan jari-jati salah satu tangan ke dalam tempat tepug kapur.
 - Siswa berdiri tanpa alas kaki. Ukur tinggi raihan dengan cara menghadap ke samping tembok, kaki rapat menempel pada tembok.
 - Lengan yang dekat alat pengukur meraih ke atas setinggi-tingginya. Perhatikan pada saat itu, kedua tumit tidak boleh terangkat.
 - Catat tinggi raihan.
 - Sebelum melakukan lompat tegak, siswa melakukan awalan dengan posisi sedikit menjauhi tembok, menekuk lutut, satu lengan lurus ke atas dan lengan yang lain tegak pinggang.
 - Siswa melakuka lompatan setinggi mungkin dan kemudian menyentuhkan tangannya pada alat ukur.
 - Catat tinggi lompatannya.
- d. Penskoran :
 - Tinggi lompat tegak adalah skor tinggi lompatan dikurangi skor tinggi raihan.
 - Siswa diberik kesempatan melakukan lompat tegak sebanyak dua kali.
 - Ambil skor terbaik.

8. Lari Kelincahan

Kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat sambil melakukan Gerakan diseut sebagai kelincahan. Komponen ini sangat penting untuk banyak cabang olahraga seperti tenis, sepak bola, dan basket.

- a. Tujuan : untuk mengukur kelincahan.
- b. Perlengkapan :
 - *stopwatch*
 - pancang
 - pita pengukur
 - kapur atau pita untuk membuat lintasan lari dengan lebar 1,2 m dan Panjang lintasan 5 m . tempat pelaksanaan tes harus datar.
- c. Prosedur :
 - Siswa beridiri dibelakang garis dengan kaki depan tepat di atas garis *start*.
 - Pada aba-aba “YA” siswa lari kedepan secepat mungkin ke garis lain, kemudian berputar dan Kembali ke garis *start*.
 - Setiap melakukan putaran, kedua kaki harus melewati garis *start* dan garis *finish*.

- Siswa harus melakukan kegiatan tersebut sebanyak 5 kali (siklus). Satu siklus diartikan sebagai satu kali lari bolak-balik.
 - Hidupkan *stopwatch* pada aba-aba “YA” dan hentikan *stopwatch* pada saat dada pelari melewati garis.
- d. Penskoran :
- Siswa diberi kesempatan melakukan lari kelincihan sebanyak 2 kali.
 - Catat kedua waktunya dengan tingkat ketepatan 0,1 detik.
 - Ambil waktu terbaik.
 - Bagi siswa yang gagal melakukan tes diberikan kesempatan untuk mengulangi lagi.
9. Lari Cepat 40 Meter
- Pada tes ini diperlukan kecepatan, sedangkan kecepatan sangat diperlukan oleh banyak cabang olahraga seperti atletik nomor lari jarak pendek, lompat jauh, dan sepak bola.
- a. Tujuan : untuk mengukur kecepatan lari.
- b. Perlengkapan :
- *Stopwatch*
 - Kapur atau pita untuk membuat garis *start* dan *finish*.
 - Lintasan harus lurus, rata, tidak licin, tidak berbatu, atau tidak berumput.
- c. Prosedur :
- Starter dan pengambil waktu dilakukan oleh satu orang yang berdiri pada garis *finish*.
 - Aba-aba lari diberikan oleh starter dengan Gerakan lengan dan tangan yang memegang *stopwatch* dari atas kebawah.
 - Aba-aba tidak boleh diberikan dengan suara.
 - Siswa melakukan start berdiri menyentuh garis.
 - Siswa lari secepat-cepatnya setelah aba-aba diberikan.
 - Siswa berlari satu demi satu.
- d. Penskoran :
- Waktu diambil pada saat ada siswa melewati garis.
 - Catat waktu dengan kecepatan 0,1 detik.
 - Siswa melakukan lari 40 m sebanyak 2 kali.
 - Catat kedua waktunya dan ambil waktu terbaik.
10. Lari Multi Tahap
- Kapasitas aerobik merupakan satu unsur daya tahan yang diperlukan dalam banyak cabang olahraga.
- a. Tujuan : untuk mengukur kapasitas aerobik.
- b. Perlengkapan :
- *tape recorder* dan kaset pemberi tanda yang telah dilakukan untuk mengatur lari.
 - *Stopwatch*
 - Lintasan yang rata dan tidak licin dengan Panjang 20 m.
 - Kapur atau pita untuk membuat tanda garis *start* dan *finish*.
- c. Prosedur :

- Sebelum tes dimulai, periksalah kecepatan kaset dan hidupkan *tape recorder*-nya.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pemanasan secukupnya.
 - Siswa mulai lari setelah mendengar aba-aba “BIB” dari suara *tape recorder*.
 - Siswa berlari dengan irama kecepatan yang sesuai dengan aba-aba dari suara *tape recorder*.
 - Pembalikan arah lari setelah melewati garis *finish* atau garis start mengikuti aba-aba dari *tape*.
 - Siswa harus mencapai garis pembatas lintasan (start dan *finish*) pada setiap aba-aba agar tidak mengurangi jarak tempuh.
 - Apabila siswa sudah 2 kali berturut-turut tidak mencapai garis pembatas sesuai dengan aba-aba, maka ia dinyatakan gagal dan tidak diperbolehkan lagi meneruskan lari.
- d. Penskoran :
- Kemampuan siswa diukur dengan jumlah “level” dan “seri” atau ulangan lari dalam satu “*shuttle*” yang berhasil dilakukan.
 - Untuk formular lari multi tahap bisa dilihat di table berikut.

Tabel 3.3 Formulir Tes Lari Multitahap
FORMULIR TES LARI MULTITAHAP

NAMA:															
USIA:															
LEVEL	SHUTTLE														
1	1	2	3	4	5	6	7								
2	1	2	3	4	5	6	7	8							
3	1	2	3	4	5	6	7	8							
4	1	2	3	4	5	6	7	8	9						
5	1	2	3	4	5	6	7	8	9						
6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
19	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
21	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
VO ₂ max :																
Kategori :																

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah, menganalisis dan menilai hasil 10 butir tes Hidayatullah, M Furqon dan Sapta Kunta Purnama (dalam Narlan dan Juniar 2020 : 180) telah menuliskan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Setelah melaksanakan 10 butir tes, kemudian dicocokkan ke dalam tabel profil keberbakatan cabang olahraga yang diminati.
- Kemudian dilakukan penilaian yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin.
- Selanjutnya dicocokkan antara hasil tes dengan norma profil cabang olahraga yang diminati.
- Untuk hasilnya adalah jika hasil tes minimal sama atau lebih baik dari profil cabang olahraga yang diminati, maka anak tersebut “berbakat” dalam cabang olahraga tersebut.

Tabel 3.4 Profil Keberbakatan Cabang Olahraga

No	Cabang Olahraga	LTBT	LT	LBR	LK	LC 40 m	LMT
1	Anggar	5	4	4	4	4	4
2	Angkat Besi	3	5	5	2	2	1
3	<i>Base Ball</i>	5	4	4	4	4	4
4	Bola Basket	5	5	5	4	4	4
5	Bola Tangan	5	4	4	4	4	4
6	Bola Voli	5	4	5	4	4	4
7	Bulu Tangkis	5	5	5	5	5	5
8	Dayung	3	5	5	2	4	4
9	Hoki	5	4	5	5	4	4
10	Jalan	1	3	1	2	2	5
11	Judo	3	4	5	3	2	3
12	Kano	3	3	5	2	3	4
13	Karate-Do	4	5	5	5	4	4
14	Kungfu	4	5	5	5	4	4
15	Lari Cepat	1	5	3	4	5	2
16	Lari Jarak Jauh	1	3	1	3	4	5
17	Lari Gawang	3	5	1	5	5	2
18	Lompat Jauh	2	5	2	3	4	2
19	Lempar Cakram	3	4	5	3	4	2
20	Lempar Lembing	3	4	5	3	4	2
21	Lompat Jangkit	2	5	2	3	5	2

22	Lompat Tinggi	2	5	2	4	4	2
23	Lompat Galah	3	5	4	3	4	2
24	Loncat Indah	4	5	5	5	4	2
25	Lontar Martil	3	4	5	2	2	1
26	Panahan	5	2	5	1	1	3
27	Panjat Tebing	5	5	2	4	4	4
28	Pencak Silat	4	5	5	5	4	4
29	Renang J. Pendek	3	5	5	3	5	4
	Renang J. Jauh	3	4	5	3	4	5
30	Senam	4	5	5	5	4	2
31	Sepak Bola	4	4	3	4	4	4
32	Sepak Takraw	4	5	5	5	4	4
33	Sepeda	3	5	4	4	4	5
34	<i>Softball</i>	5	4	4	4	4	4
35	<i>Squash</i>	5	4	5	5	5	4
36	<i>Steeplechase</i>	2	5	1	4	4	5
37	Taekwondo	4	5	5	5	4	4
38	Tenis	5	5	5	5	4	5
39	Tenis Meja	5	3	3	3	3	3
40	Tinju	4	3	5	4	4	4
41	Tolak Peluru	3	4	5	2	2	1

Keterangan :

LTBT : Lempar Tangkap Bola Tennis

LBB : Lempar Bola Basket

LT : Lompat Tegak

LK : Lari Kelincahan

L40m : Lari 40 meter

LMT : Lari Multi Tahap (*Multi Fitness Test*)

Sebagaimana disebutkan diatas bahwasannya norma kategori penilaian tes pemanduan bakat menggunakan metode *sport search*, diklasifikasikan ke dalam 5 kelompok umur dan *gender*.

Tabel 3.5 Keterangan Nilai

Kategori	Keterangan
5	Sangat Penting
4	Penting
3	Cukup Penting
2	Kurang Penting
1	Tidak Penting

Tabel 3.6 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 11 Putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>15	5.25	>35	<19.75	<6.81	>7.2
B (4)	10-14	4.4-4.2	29-34	19.8-22.2	6.8-6.7	5.2-7.2
C (3)	6-9	3.4-4.4	23-38	22.2-24.7	7.7-8.7	3.3-5.1

D (2)	3-5	2.7-3.5	17-22	24.7-27.2	8.7-9.6	2.3-3.2
E (1)	<2	<2.65	16	>27.23	>9.67	<2.3

Tabel 3.7 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 12 Putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>16	5.20	>36	<18.96	<6.42	>7.7
B (4)	12-15	5.4-6.1	30-35	18.9-21.1	6.4-7.19	6.0-7.6
C (3)	7-11	4.6-5.3	21-29	21.1-23.2	7.2-7.97	4.8-5.9
D (2)	3-6	3.9-4.6	19-20	23.2-25.7	7.9-8.73	2.5-4.1
E (1)	<2	<3.85	18	>25.38	>8.74	<2.4

Tabel 3.8 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 13 Putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>17	6.45	>38	<18.17	<6.33	>8.1
B (4)	13-16	5.7-6.40	32-37	18.1-20.2	6.3-7.07	6.3-8.0
C (3)	8-12	4.9-5.65	26-31	20.2-22.3	7.1-7.82	4.5-6.2
D (2)	4-7	4.1-4.85	21-25	22.3-24.4	7.8-8.54	2.7-4.4
E (1)	<3	<4.05	<20	>24.45	>8.55	<2.8

Tabel 3.9 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 14 Putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>17	6.90	>39	<17.38	<6.04	>8.1
B (4)	13-16	6.0-6.85	33-38	17.3-19.7	6.1-6.88	6.3-8.0
C (3)	8-12	5.1-5.95	27-32	19.8-22.2	6.8-7.42	4.5-6.2
D (2)	4-7	4.2-5.05	22-26	22.2-24.6	7.4-8.55	2.7-4.4
E (1)	<3	<4.15	<21	>24.62	>8.56	<2.6

Tabel 3.10 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 15 Putri

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>18	7.10	>41	<16.92	<5.99	>8.3
B (4)	14-17	6.2-7.05	34-40	16.9-19.4	5.9-6.76	6.3-8.2
C (3)	9-13	5.4-6.20	28-33	19.4-22.1	6.7-7.54	4.5-6.2
D (2)	5-8	4.3-5.35	23-27	22.0-24.5	7.5-8.30	2.7-4.4
E (1)	<4	<4.30	<22	>24.58	>8.31	<2.6

Tabel 3.11 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 11 Putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>17	>5.90	>39	<18.02	<6.78	>8.8
B (4)	12-16	5.1-5.85	33-38	18.1-20.7	6.7-7.59	6.5-8.7
C (3)	8-11	4.3-5.05	26-32	20.7-23.4	7.6-8.40	4.2-6.4
D (2)	4-7	3.3-4.30	19-25	23.4-26.1	8.4-9.21	2.8-4.2
E (1)	<3	<3.30	<18	>26.14	>9.22	<2.7

Tabel 3.12 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 12 Putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
----------	------	-----	----	----	------	-----

A (5)	>17	6.80	>42	<18.15	<6.05	>9.3
B (4)	14-16	6.0-6.75	35-41	18.1-20.1	6.1-6.75	8.0-9.2
C (3)	10-13	5.1-5.95	28-34	20.1-21.9	6.76-7.45	5.7-7.9
D (2)	6-9	4.3-5.10	21-27	22.0-23.9	7.5-8.15	3.5-5.6
E (1)	<5	<4.25	<20	>23.92	>8.16	<3.4

Tabel 3.13 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 13 Putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>18	>8.05	>44	<16.60	<5.82	>10.2
B (4)	15-17	6.8-8.00	37-43	16.6-18.7	5.8-6.56	8.9-10.1
C (3)	11-14	5.7-6.80	29-37	18.7-20.8	6.5-7.30	6.6-8.8
D (2)	7-10	4.5-5.65	22-28	20.8-22.9	7.3-8.04	4.3-6.5
E (1)	<6	<4.45	<21	>22.97	>8.05	<4.32

Tabel 3.14 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 14 Putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>19	>8.75	>47	<16.42	<5.50	>11.4
B (4)	16-18	7.5-8.70	40-46	16.4-18.3	5.5-6.21	9.2-11.3
C (3)	12-15	6.2-7.45	32-39	18.3-20.2	6.2-6.93	6.9-9.1
D (2)	8-11	5.0-6.20	25-31	20.3-22.2	6.4-7.64	4.7-6.8
E (1)	<7	<5.45	<24	>22.23	>7.65	<4.6

Tabel 3.15 Norma Penilaian Modifikasi Sport Search Usia 15 Putra

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40m	MFT
A (5)	>20	>9.85	>57	<14.89	<5.00	>11.8
B (4)	17-19	8.6-9.80	48-56	14.9-17.8	5.1-5.93	9.5-11.7
C (3)	13-16	7.4-8.60	36-47	17.8-20.1	5.9-6.77	7.1-9.4
D (2)	9-12	6.2-7.00	29-35	20.1-22.1	6.7-7.50	4.8-7.0
E (1)	<8	<6.20	<28	>22.13	>7.51	<4.7

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1 Tahapan Persiapan

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini melakukan tes keberbakatan olahraga dengan menggunakan metode *sport search*.

3.7.3 Tahapan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil penelitian, mengolah dan menganalisa hasil penelitian bakat olahraga peserta didik SMPN 3 Tasikmalaya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif maka pengambilan data pada penelitian ini hanya dilakukan satu kali pertemuan, tanpa diberikannya latihan ataupun perlakuan khusus kepada sampel.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2024 di SMPN 3 Tasikmalaya. Adapun untuk tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan ruangan kelas, lapangan sekolah serta tempat terbuka alun-alun Tasikmalaya

Tabel 3.16 Waktu Pelaksanaan

Uraian Kegiatan	Bulan						
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Perbaikan Proposal							
Penelitian							
Sidang Skripsi							

Sumber: Diolah oleh Peneliti